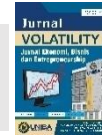




JURNAL VOLATILITY

e-ISSN: 3064-2973

Journal Page is available to <http://ejournal.lppmbinabangsa.ac.id/index.php/volatility>



MINDSET ENTREPRENEUR

Devi Kusuma Wardani¹

¹Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Email: devikusumawardani239@gmail.com

ABSTRAK

Dalam menghadapi era digital dan ketidakpastian global, pola pikir kewirausahaan (entrepreneurial mindset) menjadi kompetensi esensial bagi individu dari berbagai latar belakang, tidak hanya pelaku usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam definisi, karakteristik utama, serta strategi membangun dan mengembangkan pola pikir kewirausahaan melalui pendekatan kualitatif deskriptif berbasis studi literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa mindset entrepreneur mencerminkan sikap proaktif, inovatif, resilien, serta berorientasi pada solusi dan peluang. Karakteristik tersebut meliputi visi dan penetapan tujuan, ketahanan, kemampuan adaptasi, keberanian mengambil risiko, kreativitas, kepemimpinan, dan kepercayaan diri. Strategi pengembangan melibatkan pembiasaan sikap wirausaha, pembelajaran berkelanjutan, serta penerapan pola pikir pertumbuhan (growth mindset). Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan pola pikir kewirausahaan dalam konteks pendidikan maupun kehidupan profesional.

Kata kunci: karakter entrepreneur; kewirausahaan; pelatihan; pendidikan; inovasi; keberhasilan usaha

ABSTRACT

In the digital era and global uncertainty, the entrepreneurial mindset has emerged as an essential competence not only for business actors but also for individuals in education, organizations, and broader society. This study aims to explore the definition, key characteristics, and strategies for building and developing an entrepreneurial mindset using a descriptive qualitative approach through literature review. The findings indicate that an entrepreneurial mindset reflects proactive, innovative, resilient behavior with a strong orientation toward problem-solving and opportunity recognition. Core characteristics include vision and goal setting, resilience, adaptability, risk-taking, creativity, leadership, and self-confidence. Development strategies involve cultivating entrepreneurial habits, continuous learning, and applying a growth mindset. This article is expected to contribute to the understanding and application of entrepreneurial thinking in both educational and professional contexts.

Keywords: Mindset entrepreneur, entrepreneur characteristics, mindset, development strategies, growth mindset

PENDAHULUAN

Dalam era transformasi digital dan ketidakpastian ekonomi global, mindset kewirausahaan menjadi kompetensi kunci yang tidak hanya relevan bagi pelaku bisnis, tetapi juga penting dalam pendidikan, organisasi, dan kebijakan publik. Entrepreneurial mindset mencerminkan pola pikir yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada peluang, yang memungkinkan individu untuk menciptakan nilai dalam berbagai konteks.

Penelitian terbaru menyoroti bahwa entrepreneurial mindset terdiri dari keterampilan seperti kreativitas, ketahanan terhadap kegagalan, dan kemampuan mengambil risiko yang terukur (Verma & Ranabhat, 2025). Perubahan teknologi yang cepat dan disrupsi global menuntut individu untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, inovatif, dan mampu menghadapi ketidakpastian. Dalam konteks ini, entrepreneurial mindset atau pola pikir kewirausahaan menjadi kompetensi penting, tidak hanya untuk pelaku usaha, tetapi juga bagi pelajar, pekerja, dan institusi pendidikan.

Pola pikir ini memungkinkan seseorang untuk mengenali peluang, mengambil risiko terukur, dan menciptakan nilai dalam berbagai situasi (Daspit et al., 2023). Mindset ini tidak hanya diperlukan oleh pelaku bisnis, tetapi juga penting bagi siapa saja yang ingin sukses dalam berbagai bidang kehidupan. Dengan memiliki mindset entrepreneur, seseorang akan terbiasa untuk berpikir solutif, adaptif terhadap perubahan, dan terus mencari peluang baru. Oleh karena itu, pengembangan mindset entrepreneur perlu ditanamkan sejak dini, baik di lingkungan pendidikan, keluarga, maupun masyarakat.

Karakteristik utama dari mindset entrepreneur meliputi determinasi, fokus, dorongan untuk mencapai tujuan, kemampuan beradaptasi, serta orientasi pada solusi. Sifat-sifat ini memungkinkan individu untuk tetap tangguh dan kreatif dalam menghadapi ketidakpastian dan perubahan yang cepat (orizona, 2021).

Strategi untuk membangun dan mengembangkan mindset entrepreneur mencakup pengembangan inisiatif pribadi, pembelajaran berkelanjutan, serta penerapan pola pikir pertumbuhan (growth mindset). Pendekatan ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja dan inovasi, baik dalam konteks bisnis maupun organisasi sosial.

Artikel ini akan membahas mengenai definisi mindset entrepreneur, karakteristik utama dalam mindset entrepreneur, serta bagaimana strategi untuk membangun dan mengembangkan

mindset entrepreneur. Dengan pemahaman yang komprehensif, diharapkan pembaca dapat mulai mengembangkan mindset entrepreneur dalam dirinya dan menerapkannya secara nyata.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur review (literature review). Metode ini dilakukan dengan menelaah berbagai literatur yang berkaitan dengan mindset entrepreneur (pola pikir kewirausahaan), baik berupa jurnal ilmiah, buku referensi, artikel akademik, maupun hasil penelitian terdahulu. Tujuan dari studi literatur ini adalah untuk menggali, memahami, dan merangkum berbagai perspektif, teori, serta hasil-hasil penelitian terkait konsep dan pengembangan mindset entrepreneur, khususnya dalam konteks pendidikan, karakter individu, dan kewirausahaan modern.

Langkah-langkah Studi Literatur:

1. Menentukan fokus dan rumusan masalah terkait mindset entrepreneur.
2. Mencari literatur melalui berbagai sumber seperti Google Scholar, ScienceDirect, ResearchGate, dan perpustakaan digital.
3. Menyeleksi literatur berdasarkan kriteria yang ditentukan.
4. Menganalisis isi literatur dengan teknik analisis isi (content analysis).
5. Mensintesis hasil kajian menjadi landasan teoretis dan pemahaman yang terstruktur.

Kriteria Literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Aspek	Kriteria
Relavan Topik	Membahas tentang mindset entrepreneur, karakteristik mindset entrepreneur, dan membangun dan mengembangkan mindset entrepreneur.
Jenis Sumber	Jurnal ilmiah (nasional dan internasional), buku akademik, artikel ilmiah, laporan penelitian, web dan skripsi yang relavan.
Tahun Terbit	Diutamakan terbit dalam 5 tahun terakhir (2020-2025), kecuali teori

	dasar.
Kreadibilitas	Diterbitkan oleh intuisi resmi, jurnal terindeks (SINTA, Scopus, WoS), atau penulis ahli di bidangnya.

Dengan menggunakan kriteria di atas, diharapkan sumber-sumber literatur yang digunakan memiliki nilai akademik yang kuat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk mendukung analisis terhadap mindset entrepreneur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kajian dari beberapa literatur yang telah dianalisis, ditemukan bahwa mindset entrepreneur merupakan pola pikir yang berfokus pada inovasi, pengambilan risiko, kemandirian, dan orientasi pada peluang. Mindset entrepreneur bukan hanya dimiliki oleh pelaku bisnis, tetapi juga dapat dikembangkan melalui pengalaman ataupun kebiasaan.

1. Mindset

Menurut KBBI mindset adalah pola pikir atau cara berpikir. Kata ini merupakan serapan dari bahasa Inggris mindset yang secara harfiah berarti “setelan pikiran”. Dalam konteks bahasa Indonesia, mindset merujuk pada kebiasaan berpikir seseorang yang terbentuk dari pengalaman, lingkungan, dan pendidikan. Sedangkan menurut (Kinerja et al., 2020) mindset adalah posisi atau pandangan mental seseorang yang mempengaruhi pendekatan orang tersebut dalam menghadapi suatu fenomena. Selain itu mindset juga di artikan sebagai cara berpikir dan kepercayaan seseorang yang mempengaruhi setiap sikap dan perilaku seseorang yang pada akhirnya yang menentukan masa depan dan level keberhasilan hidup seseorang (Pratiwi et al., 2020). Selain itu mindset diartikan sebagai pola dasar dalam berpikir seseorang secara sadar yang dapat mengubah psikologi (pikiran, perasaan, sikap dan lain-lain) untuk mengambil keputusan dalam suatu tindakan (No Title, 2024). Menurut Sigit B. Darmawan dalam (Mindset et al., 2019) mindset adalah sebuah kunci bagi seseorang untuk menjadikan seseorang tersebut mampu berkembang dan belajar untuk mengikuti apa yang dipikirkannya ke arah yang lebih baik. Dari berbagai pengertian mindset dapat disimpulkan bahwa mindset adalah pola atau cara berpikir seseorang yang terbentuk dari pengalaman, lingkungan, dan pendidikan, yang memengaruhi sikap, perilaku, dan cara seseorang dalam menghadapi berbagai situasi. Mindset berperan penting

dalam menentukan arah hidup, pengambilan keputusan, serta tingkat keberhasilan seseorang. Dengan mindset yang positif dan berkembang, seseorang dapat terus belajar, beradaptasi, dan mengarahkan dirinya menuju kehidupan yang lebih baik.

2. Entrepreneur

Menurut KBBI Kata entrepreneur diserap dari bahasa Prancis yang berarti “pengusaha” atau “orang yang memulai dan mengelola usaha”. Entrepreneur identik dengan wirausahawan, yaitu seseorang yang berani mengambil risiko dalam membangun dan menjalankan usaha untuk mencapai keuntungan. Entrepreneur merupakan seseorang atau manusia yang menjalankan kegiatan entrepreneurship mempunyai bakat dalam mengelola suatu usaha yang dijalankan (Margahana, 2020). Menurut (An-nahl et al., 2022) entrepreneur adalah pelaku usaha yang mampu menangkap peluang dan memiliki inisiatif untuk mengembangkan usahanya dengan cara kreatif dan inovatif dalam menghadapi resiko kegagalan. Sedangkan menurut Sumual, J & Maramis, J. B. dalam (Rama et al., 2022) entrepreneur adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan yang bersifat kreatif dan inovatif, mampu membuat sesuatu yang baru dan inovatif, serta mampu mencari peluang, berani mengambil risiko dan mampu mengembangkan ide dan meramu sumber daya. Dari berbagai pengertian entrepreneur dapat disimpulkan bahwa entrepreneur adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk melihat peluang, mengambil risiko, serta mengelola dan mengembangkan usaha secara kreatif dan inovatif guna mencapai keuntungan. Seorang entrepreneur tidak hanya berani memulai usaha, tetapi juga memiliki jiwa kepemimpinan, daya cipta, dan ketangguhan dalam menghadapi tantangan serta kegagalan. Mereka mampu meramu sumber daya yang ada menjadi sesuatu yang bernilai dan terus berupaya menciptakan hal-hal baru demi pertumbuhan usahanya.

3. Mindset Entrepreneur

Mindset entrepreneur adalah dimana seorang entrepreneur melihat sebuah tantangan sebagai sebuah peluang, dengan kreativitas tanpa batas mewujudkannya dalam tindakan (Area, 2021). Menurut Marketeers mindset entrepreneur adalah seperang keyakinan, pengetahuan, dan proses berpikir yang mendorong perilaku kewirausahaan tersebut. Menurut McGrath & MacMillan (2000) dalam (Moderasi, n.d.) mindset entrepreneur adalah kerangka berpikir seseorang yang berorientasikan entrepreneur, lebih memilih untuk menjalani ketidakpastian daripada

menghindari, melihat segala sesuatu lebih sederhana daripada orang lain yang melihatnya secara kompleks, mau belajar sesuatu yang datangnya dari pengambilan resiko. Menurut Thomas W. Zimmerer dalam mindset entrepreneur (Mikro et al., 2023) adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan permasalahan serta memanfaatkan peluang-peluang yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut McGrath (2000) dalam (Li, 2017) entrepreneurial mindset adalah kerangka berpikir seseorang yang berorientasi pada kewirausahaan, yang lebih memilih untuk menghadapi ketidakpastian daripada menghindarinya, serta melihat segala sesuatu secara lebih sederhana dibandingkan orang lain yang melihatnya secara kompleks..Dari beberapa penertian mindset entrepreneur dapat disimpulkan Mindset entrepreneur adalah cara berpikir khas wirausahawan yang melihat tantangan sebagai peluang, berani menghadapi ketidakpastian, serta mengandalkan kreativitas, inovasi, dan pengambilan risiko untuk memecahkan masalah dan meraih peluang.

4. Karakteristik Mindset Entrepreneur

Menurut blog yang di tulis oleh (Clugston, 2024) terdapat 8 karakteristik mindset entrepreneur yaitu:

1. Visi dan Penetapan Tujuan

Memiliki visi yang kuat adalah fondasi utama dari pola pikir wirausaha. Menentukan tujuan yang jelas dan realistis sangat penting dalam proses ini. Wirausahawan memecah visinya menjadi langkah-langkah konkret dan berusaha secara konsisten untuk mencapainya. Kemampuan dalam merancang strategi dan mempertahankan fokus jangka panjang adalah ciri khas seorang pengusaha yang berhasil.

2. Ketahanan dan Ketekunan

Ketahanan mencerminkan kemampuan untuk bangkit dari kegagalan dan terus melangkah meski dihadapkan pada kesulitan. Pengusaha sering menghadapi hambatan seperti keterbatasan dana atau ketidakpastian pasar, namun ketekunan mereka membuat mereka mampu melewati tantangan tersebut.

3. Kemampuan Beradaptasi dan Fleksibilitas

Dalam dunia usaha yang dinamis, kemampuan untuk menyesuaikan diri adalah kunci. Wirausahawan sukses terbuka terhadap ide baru, mampu berpikir kritis, dan siap

merubah strategi jika diperlukan. Fleksibilitas ini memungkinkan mereka merespon perubahan dengan cepat serta memanfaatkan peluang yang muncul.

4. Kemampuan Mengambil Risiko

Wirausahawan dikenal karena keberanian mereka dalam mengambil risiko yang telah diperhitungkan. Mereka sadar bahwa peluang besar seringkali datang bersama risiko, namun mereka tidak sembarangan dalam mengambil keputusan. Mereka menganalisis potensi manfaat serta kemungkinan kerugiannya secara matang.

5. Inovasi dan Kreativitas

Kreativitas adalah jantung dari kewirausahaan. Seorang pengusaha terus mencari cara baru untuk menyelesaikan masalah dan memenuhi kebutuhan pasar. Mereka tidak takut untuk berpikir di luar kebiasaan dan menantang cara lama. Pendekatan inovatif ini mendorong munculnya produk, layanan, atau model bisnis baru yang dapat mengubah lanskap industri dan menciptakan nilai tambah.

6. Proaktif dan Inisiatif

Pengusaha tidak menunggu peluang datang mereka menciptakannya sendiri. Sikap proaktif berarti mereka aktif mencari peluang dan bertindak cepat sebelum pesaing melakukannya. Mereka selalu mencari cara untuk mengembangkan usahanya, baik melalui kolaborasi, ekspansi, maupun inovasi produk.

7. Kepemimpinan dan Pengembangan Tim

Kesuksesan dalam berbisnis membutuhkan kepemimpinan yang solid. Wirausahawan yang baik mampu memotivasi dan memberi inspirasi kepada tim mereka. Pemimpin yang efektif dapat menyatukan tim untuk mencapai tujuan bersama.

8. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri memungkinkan wirausahawan untuk mengejar impian mereka dengan tekad dan sikap positif. Rasa percaya ini membuat mereka berani mengambil risiko dan terus berjuang mewujudkan visi mereka. Mereka tidak mudah goyah oleh kegagalan atau kritik, dan tetap konsisten mengejar tujuan mereka.

Menurut (Sinaga et al., 2024) terdapat 3 karakteristik mindset yang efektif dalam kewirausahaan yang harus dimiliki oleh seorang Entrepreneur, yaitu:

- a. Ketahanan, yaitu kemampuan untuk bangkit dari kegagalan. Dalam konteks ini, konsep ketahanan ini psikologis menjadi semakin penting mengingat semakin kompleks dan beragamnya tantangan hidup yang dihadapi individu di zaman modern. Perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang pesat menghadapkan masyarakat, termasuk Indonesia, dengan berbagai tantangan baru. Krisis ekonomi, perubahan iklim, konflik sosial, dan pandemi global merupakan situasi yang dapat membahayakan kesehatan psikologis seseorang.
- b. Kreativitas: Berpikir out-of-the-box untuk menciptakan solusi inovatif sikap kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang kreatif, inovatif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berpikir inovatif yaitu proses berpikir yang menghasilkan solusi dan gagasan di luar bingkai konservatif. Thinking Outside The Box adalah salah satu metode yang digunakan dalam seni pengambilan keputusan. Suatu keluaran atau produk dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa pilihan yang tersedia, pengambilan keputusan ditandai dengan adanya satu pilihan final yang dibuat untuk mencapai visi, tujuan atau capaian yang diinginkan.
- c. Fleksibilitas: Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi. Dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat, seorang entrepreneur perlu mengembangkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut, mengidentifikasi peluang baru, dan mengatasi tantangan yang muncul. Seorang entrepreneur dapat menemukan pasar baru sambil meningkatkan efisiensi dan mengembangkan bisnis baru melalui inovasi tingkat lanjut.

5. Membangun dan Mengembangkan Mindset Entrepreneur

Terdapat beberapa cara dalam (Vedhitya, 2024) untuk membangun dan mengembangkan mindset entrepreneur, yaitu:

1. Tetapkan Tujuan yang Jelas

Menentukan visi dan misi yang spesifik memberikan arah dan motivasi dalam menjalankan bisnis

2. Berani Mengambil Risiko

Seorang entrepreneur harus siap menghadapi ketidakpastian dan mengambil keputusan yang berisiko dengan perhitungan yang matang.

3. Fokus pada Pembelajaran Berkelanjutan

Terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dalam dunia bisnis.

4. Jaga Pola Pikir Positif

Memiliki sikap optimis membantu melihat peluang di tengah tantangan dan menjaga semangat dalam menghadapi kesulitan.

5. Bergaul dengan Orang yang Tepat

Mengelilingi diri dengan individu yang memiliki visi dan misi yang jelas dapat memberikan inspirasi dan dukungan dalam perjalanan kewirausahaan.

6. Berikan Tantangan kepada Diri Sendiri

Selalu mencari tantangan baru dan menghadapi masalah dengan kepercayaan diri dapat meningkatkan kemampuan problem solving.

Menurut (Siregar & Efni, 2022) untuk membangun dan mengembangkan entrepreneurial mindset dapat dilakukan melalui tiga cara pengembangan habit/kebiasaan, yaitu:

1. Mengembangkan kebiasaan kepemimpinan diri Self-leadership adalah proses individu mempengaruhi sikap, tindakan dan pikiran untuk mencapai self-direction dan self motivation. Ada tiga strategi untuk menerapkan self-leadership, yaitu:

- Strategi berfokus pada perilaku, Self-observation, yaitu untuk meningkatkan kesadaran tentang bagaimana, kapan dan mengapa kita berperilaku. Hal ini dapat dilakukan dengan menulis diari yang mendokumentasikan perasaan dan respon terhadap situasi.
- Self-Goal setting yaitu menuliskan tujuan, menempel atau memajang diruang kerja dengan tujuan dapat membantu kita membuat jangka pendek, serta mempermudah monitoring kemajuan.
- Self-reward adalah menghadahi diri atas pencapaian yang diperoleh.

2. Develop Habits of creativity Creativity adalah kemampuan untuk memproduksi ide baru, wawasan, penemuan, produk atau objek artistic, yang dianggap sebagai keunikan, bermanfaat dan bernilai bagi lainnya. Ada beberapa poin yang menghalangi seseorang menjadi kreatif, yaitu: ketakutan, tidak suka kekacauan, lebih suka menilai

daripada menghasilkan ide, menerima sedikit tantangan, sulit membedakan antara khayalan dan kenyataan

3. Develop Habits of Improvisation. Improvisasi adalah seni yang secara spontan muncul tanpa ada persiapan. Ada beberapa pertanyaan yang dapat diajukan kepada diri sendiri untuk menilai apakah kita orang yang sering improvisasi.

Pertanyaannya adalah sebagai berikut:

- Apakah saya suka mengambil tindakan yang Berani?
- Apakah saya bersedia menginvestasikan waktu dan uang untuk hasil yang memiliki dampak besar?
- Apakah saya berani bertindak pada situasi yang memiliki resiko yang tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur rivew yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mindset entrepreneur merupakan pola pikir yang berorientasi pada inovasi, kreativitas, keberanian mengambil risiko, serta kemampuan melihat dan memanfaatkan peluang. Pola pikir ini sangat penting dalam menghadapi tantangan global dan kompleksitas dunia kerja saat ini, khususnya bagi generasi muda dan mahasiswa.

Pengembangan mindset entrepreneur tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses yang berkelanjutan. Strategi yang dapat diterapkan meliputi pendidikan kewirausahaan, pembelajaran berbasis pengalaman, pembinaan melalui mentor, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut secara sistematis, diharapkan mahasiswa mampu membentuk pola pikir yang tangguh, inovatif, dan adaptif dalam menghadapi tantangan masa depan.

Dengan demikian, mindset entrepreneur tidak hanya penting bagi calon wirausahawan, tetapi juga bagi siapa saja yang ingin menjadi individu yang mandiri, produktif, dan berdaya saing tinggi di era globalisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- An-nahl, J., Reza, V., Studi, P., Keluarga, H., & Pengetahuan, E. B. (2022). *ISLAMIC ENTREPRENEURSHIP : Membangun Karakter Wirausahawan Muslim dengan Pengetahuan berbasis Ekonomi*. 9(1), 1–10.
- Area, U. M. (2021). *GAMBARAN ENTREPRENEURIAL MINDSET PADA PEDAGANG UMKM DI MEDAN TUNTUNGAN SKRIPSI OLEH : STEFANY FEBRIANINTA PURBA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN*.

- Daspit, J. J., Fox, C. J., & Findley, S. K. (2023). *Entrepreneurial Mindset : An Integrated Definition , A Review of Current Entrepreneurial mindset : An integrated definition , a review of current insights , and directions for future research. December*, 10–44. <https://doi.org/10.1080/00472778.2021.1907583>
- Ii, B. A. B. (2017). *Bab ii landasan teori 2.1. 2006*, 13–23.
- Kinerja, T., Pada, P., & Kecamatan, K. (2020). *No Title*.
- Margahana, H. (2020). *URGENSI PENDIDIKAN ENTREPRENEURSHIP DALAM MEMBENTUK KARAKTER ENTREPRENEUR. 17(2)*, 176–183.
- Mikro, U., Lama, K., & Pendahuluan, I. (2023). *Entrepreneurship mindset bagi pelaku usaha pemula di lingkungan suku dinas koperasi dan ukm jakarta selatan. 5(1)*.
- Mindset, A., Dan, K., & Keluarga, N. (2019). *Analisis mindset, kepemimpinan dan nilai keluarga dalam mengembangkan budaya organisasi karyawan pada percetakan srikana jaya surabaya*.
- Moderasi, V. (n.d.). *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Techonolgy ISSN 2662-9404. No Title. (2024)*.
- Pratiwi, M., Anggraini, D., Mardhiyah, S. A., & Iswari, R. D. (2020). *Mengembangkan Growth Mindset Mahasiswa Sebagai Usaha Mempersiapkan Diri Memasuki Dunia Kerja. 2(20)*, 24–34.
- Rama, A., Ganefri, G., & Yulastri, A. (2022). *Konsep entrepreneur dalam dunia pendidikan. 8(1)*, 87–92.
- Sinaga, G. M., Belo, Y., Tinggi, S., Injili, T., Setia, A., Jl, A., Besar, K., Rw, R. T., Besar, K., Batuceper, K., & Tangerang, K. (2024). *Membangun Mindset Entrepreneur : Kunci Sukses di Era Digital. 1*.
- Siregar, N., & Efni, N. (2022). *Pola Pikir Kewirausahaan. 4(4)*, 5668–5673.
- Verma, P., & Ranabhat, D. (2025). *Entrepreneurial mindset assessment : a systematic literature review using PRISMA model Mulugeta Eshete Degefu. 1–18*.
- Clugston, B. (2024, August 8). *Pola Pikir Kewirausahaan: Ciri dan Karakteristik Utama*. Retrieved from Manajemen bisnis: <https://www.ucanwest.ca/blog/business-management/entrepreneurial-mindset-key-traits-and-characteristics>
- orizona, U. o. (2021, December 8). *9 Characteristics of the Entrepreneurial Mindset*. Retrieved from GLOBAL CAMPUS: https://www.uagc.edu/blog/9-characteristics-of-the-entrepreneurial-mindset?utm_source
- Personal initiative*. (2021, july). Retrieved from Wikipedia: https://en.m.wikipedia.org/wiki/Personal_initiative
- Ummah, F. (2023, mei 3). *Entrepreneurial Mindset: Pola pikir dari para pengusaha sukses*. Retrieved from Marketeers: <https://www.marketeers.com/entrepreneurial-mindset-pola-pikir-dari-para-pengusaha-sukses/>
- Vedhitya, M. (2024, july 9). *Cara Membangun Mindset Entrepreneur, Hadapi Tantangan Dunia Bisnis*. Retrieved from Marketeers: https://www.marketeers.com/cara-membangun-mindset-entrepreneur-hadapi-tantangan-dunia-bisnis/?utm_source